

Cina merupakan negara yang tingkat perekonomiannya bertumbuh dengan pesat. Perekonomian yang tumbuh dengan pesat secara otomatis akan meningkatkan kegiatan perindustrian dalam negeri. Kegiatan perindustrian tentunya memiliki dampak yang positif dan dampak negatif.

Dalam perkembangannya terhadap lingkungan, peningkatan kegiatan industri ini memiliki dampak buruk terhadap sumber daya air yaitu pencemaran air. Pencemaran air di Cina terjadi akibat dari industri-industri yang membuang limbah ke sungai, danau serta laut secara langsung tanpa melalui pemurnian terlebih dahulu sehingga muncul kasus mengenai pencemaran air.

Pemerintah Cina melalui Departemen Perlindungan Lingkungan yang membawahi Kantor Pengendalian Pencemaran Air memiliki peran penting terhadap pengendalian pencemaran air di Cina. Upaya-upaya yang dijalankan oleh pemerintah Cina dalam program-programnya dapat menekan angka pencemaran air yang dilakukan oleh industri-industri.

Sebagai acuan terhadap penelitian skripsi ini penulis menggunakan kerangka berpikir Kebijakan Publik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode

kualitatif yaitu berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya serta mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas social dan teknik pengumpulan data berupa Library Research.